

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Konten yang diunggah dalam *first account* instagram membuat para pengguna instagram merasa *insecure*. Oleh karena itu, para pengguna akan berfikir dua kali untuk memposting sebuah konten. Mereka merasa takut menerima komentar negatif dari pengguna lain. Komentar yang diberikan oleh pengguna lain dapat menyebabkan rasa tidak percaya diri.

Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa para pengguna merasa tidak nyaman apabila melihat konten yang diunggah dalam *feed* atau *insta stories*. Ketidaknyamanan tersebut dikarenakan banyak pengguna instagram yang hanya *show off* mengenai gaya hidupnya. Hal itu dapat menimbulkan rasa iri terhadap pengguna lain.:

Berdasarkan hasil penelitian, terungkap bahwa para pengguna instagram memerlukan ruang baru atau *second account* yang aman untuk menyalurkan ekspresi yang tidak bisa disampaikan dalam *first account*. Selain itu juga, akun kedua digunakan sebagai sarana untuk dapat memfasilitasi hobi yang dimiliki para pengguna. Para pengguna instagram merasa tidak nyaman apabila memposting sebuah konten pada akun pertama. Mereka merasa takut disebut norak dan dicemooh saat menampilkan hal yang disukai seperti *anime* dan K-Pop dalam akun pertama. Dalam akun pertama, para pengguna instagram cenderung menyiapkan konten yang sesuai dengan standar pengguna instagram. Hal itu dilakukan dengan harapan mendapatkan komentar positif dari pengguna lain. Sementara dalam akun kedua, para pengguna instagram lebih menampilkan ekspresi diri berdasarkan hobi mereka. Hal itu tampak pada para pengguna instagram di kalangan mahasiswa Jurusan Sosiologi FISIP Unsoed. Mereka lebih mengekspresikan diri mereka dalam akun kedua. Mereka menampilkan diri sebagai para penggemar *anime* dan K-Pop. Beberapa juga menampilkan diri mereka sebagai fotografer. Tampilan mereka dalam akun kedua, berbeda jauh dengan tampilan dalam akun pertama instagram.

B. Rekomendasi

Second account digunakan oleh sebagian besar pengguna instagram sebagai tempat yang aman untuk menyalurkan ekspresi diri. Hal itu dikarenakan dalam akun pertama, para pengguna merasa tidak nyaman ketika tampil apa adanya sebagai ekspresi diri. Dalam dunia instagram,

konten yang diunggah pengguna lain menyebabkan perasaan tidak nyaman dan tidak percaya diri. Berdasarkan hal itu, para pengguna instagram harus bijak dalam menggunakan media sosial. Para pengguna dapat mengurangi intensitas menggunakan instagram sebagai salah satu cara untuk mengendalikan diri yang baik. Selain itu, para pengguna instagram dapat memilah konten yang dilihat atau ketika memilih *follower*. Bahkan, para pengguna instagram dapat menggunakan fitur *mute* atau membisukan konten yang dirasa mengganggu. Bagi para pengguna media sosial seperti instagram, sebisa mungkin harus mulai berani untuk menampilkan realitas sosial yang sebenarnya. Hal itu diperlukan agar tidak memunculkan standar-standar yang bersifat seolah-olah memaksakan pengguna dan menyebabkan pengguna menampilkan hal yang manipulatif.

